

Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nurjanti Takarini, Octavia Dara Citra Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur

*Correspondence: yayannurjanti.em@upnjatim.ac.id

Abstrak. Studi ini dilakukan dengan tujuan guna mengetahui adanya pengaruh dari rasio keuangan yaitu *Return on Asset*, *Current Ratio* serta *Earning Per Share* akan harga saham di industri farmasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Data yang dipakai peneliti berupa data sekunder yaitu menggunakan laporan keuangan tercatat dan telah publikasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 - 2021. Terdapat 14 perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel penelitian. Alat untuk analisis yang dipakai ialah dengan memakai regresi berganda dengan uji F, uji t serta dengan koefisien determinasi dengan uji asumsi klasik serta diolah menggunakan program pengolahan data SPSS. Perolehan dari studi ini menampilkan dengan simultan untuk semua variable mempunyai pengaruh positif serta signifikan akan harga saham. Dengan perolehan dari adjusted R-square (R^2) sejumlah 0,365 menampilkan jika variabel dari ROA, CR serta EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham sejumlah 36,5% dengan nilai sisa sejumlah 63,5% dengan adanya pengaruh variabel diluar penelitian.

Kata kunci : Current Ratio; Earning per Share; Harga Saham; Return on Asset

Abstract. This study was conducted with the aim of knowing the effect of financial ratios namely Return on Assets, Current Ratio and Earning Per Share on stock prices in the pharmaceutical industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used by researchers is in the form of secondary data, namely using recorded financial reports and published on the Indonesian Stock Exchange for the period 2018 - 2021. There are 14 companies that are included in the research sample criteria. The tools for the analysis used are multiple regression with the F test, t test and the coefficient of determination with the classical assumption test and processed using the SPSS data processing program. The gains from this study show simultaneously that all variables have a positive and significant effect on stock prices. With the acquisition of adjusted R-square (R^2) of 0.365, it shows that the variables from ROA, CR and EPS have an influence on stock prices of 36.5% with a residual value of 63.5% with the influence of variables outside the research.

Keywords : current ratio; earning per share; return on asset; stock price

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, dengan adanya pertumbuhan dari ekonomi serta persaingan pada bidang usaha untuk memasuki wilayah pasar bebas sudah memunculkan tingkat untuk persaingan tinggi diantara industri perusahaan. Juga, pada era perdagangan secara bebas saat ini dapat mendorong adanya tingkat untuk kompetisi yang semakin meningkat tajam serta tentunya dapat memberikan suatu dampak secara positif akan pertumbuhan dari ekonomi dunia. Dengan pertumbuhan ekonomi semakin pesat maka semakin banyaknya pilihan untuk berinvestasi. Salah satunya adalah investasi pada pasar modal yang berakibat pada peningkatan untuk jumlah dari para investor dengan adanya peralihan dari sektor perbankan beralih ke sektor pasar modal atau saham. Dengan adanya pasar modal hal tersebut dapat memberikan keuntungan atau kemudahan dalam menginvestasikan dana yang mereka miliki. (Purwanto & Wikartika, 2014). Saham ialah bukti untuk kepemilikan dari industri perusahaan. Pemilik atas saham disebut sebagai pemegang saham. Menurut Samsul (2015) saham ialah suatu bukti yang menunjukkan seorang atau suatu pihak bisa dikatakan sebagai pemegang saham jika pihak tersebut telah tercatat untuk pemegang atas saham pada daftar untuk pemegang saham atau dikatakan sebagai investor.

Menurut penjelasan Hartanto (2018) harga saham ialah suatu faktor yang memiliki peran penting serta harus diberikan perhatian lebih oleh investor guna melakukan suatu investasi sebab dari harga saham bisa menampilkan prestasi seorang emiten atau industri. Harga saham merupakan suatu satuan atas nilai atau dikatakan sebagai pembakuan untuk bermacam instrumen secara finansial yang berpacu di kepemilikan dari perusahaan atau bentuk atas kepemilikan industri dalam pasar modal.

Selain itu juga harga saham dapat digunakan sebagai tolak ukur nilai suatu perusahaan (Yuniningsih et al., 2019)

Pandemi Covid-19 telah berlangsung 2 tahun lamanya dan banyak sekali merubah gaya hidup dari masyarakat dengan menjadikan kepedulian yang lebih untuk kesehatan. Hal tersebut selaras dengan adanya tingkat untuk konsumsi dari obat juga dari suplemen vitamin serta berbagai macam produk untuk kebersihan dengan contoh hand sanitizer, masker serta disinfektan. Dengan adanya perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih mempedulikan kesehatan. Perusahaan dalam bidang farmasi merupakan perusahaan dengan bisnis secara komersial dengan fokus untuk melakukan penelitian, pengembangan obat serta melakukan distribusi untuk obat dengan fokus untuk kesehatan yang diperlukan oleh seluruh masyarakat akhir – akhir ini. Jika dilihat dengan menyeluruh, perusahaan dalam bidang farmasi ini ialah salah satu industri perusahaan yang mempunyai pasar cukup besar. Analisis untuk PT Indo Premier Sekuritas Mino menjelaskan adanya lonjakan untuk kasus covid tidak terus memberikan dampak secara positif untuk emiten farmasi maupun rumah sakit. Dicontohkan dengan adanya kasus yang melonjak pada bulan Januari 2021, untuk masyarakat merasa takut untuk melakukan pengobatan di rumah sakit serta memberikan dampak pada turunnya kunjungan juga permintaan untuk resep atas obat juga mengalami penurunan (CNBC, 2021). Dengan adanya perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih mempedulikan kesehatan apakah hal tersebut memiliki dampak terhadap harga saham perusahaan farmasi.

Analisis fundamental diperlukan bagi para investor sebagai informasi tentang kinerja fundamental keuangan perusahaan. Analisis ini merupakan cara yang dipakai guna menentukan suatu nilai untuk sekuritas seperti nilai saham dengan melakukan analisis untuk laporan keuangan. Analisis untuk laporan keuangan tentunya sangat berguna untuk para investor guna membantu untuk pengambilan suatu keputusan dari investasi. Ukuran juga sering dipakai untuk analisa yaitu dengan memakai rasio keuangan. Bagi adalah suatu cara yang digunakan untuk menentukan nilai dari suatu sekuritas seperti Kasmir (2016) analisis untuk rasio keuangan ialah suatu kegiatan untuk melakukan perbandingan dari angka yang berada pada laporan keuangan melalu cara melakukan pembagian untuk satu angka menggunakan angka lain.

Pada studi ini untuk rasio yang dipakai ialah menggunakan rasio profitabilitas dengan proksi memakai *Return on Asset*, lalu rasio likuiditas dengan proksi memakai *Current Ratio* serta untuk rasio pasar dengan proksi memakai *Earning per Share*. Studi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh untuk rasio profitabilitas, rasio likuiditas serta rasio pasar akan harga saham di industri farmasi pada BEI tahun 2018 – 2021 baik guna mengetahui suatu pengaruhnya simultan ataupun parsial.

METODE

Studi ini termasuk studi secara kuantitatif dengan memakai data sekunder untuk digunakan sebagai data penelitian. Metode untuk pengumpulan data pada studi ialah memakai metode dengan dokumentasi. Sumber untuk data yang dipakai berupa publikasi dengan memakai laporan keuangan yang sudah dilakukan audit serta dilakukan publikasi pada BEI. Populasi untuk studi ini ialah perusahaan industri farmasi yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan tahun 2021 dengan total 23 perusahaan. Kriteria pemilihan dalam pemungutan sampel studi memakai metode dengan *purposive sampling*. Untuk tahun 2018 hingga tahun 2021 di perusahaan industri farmasi pada BEI terdiri atas 14 jumlah perusahaan yang memiliki kriteria dari penelitian serta dijadikan sampel studi. Metode untuk analisis yang dipakai yaitu teknik dengan analisis regresi linear berganda yang digunakan sebagai teknik analisis data. Pada tahap pertama akan diberlakukan memakai uji dengan asumsi klasik terdiri atas Uji heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolonieritas serta normalitas adalah bagian dari uji asumsi klasik. Kemudian untuk tahap kedua adalah uji hipotesis dengan memakai uji secara parsial, uji secara simultan serta uji dengan determinasi.

HASIL

Adanya outlier jika perolehan Mahal. $Distance\ Maximum > Prob$. Serta total variabel $[=CHIINV(0,001;4) : \text{berdasar Excel}] = 18,466$. Perolehan untuk uji outliner menunjukkan bahwa nilai Mahal. $Distance\ maximum$ sejumlah 17,100 lebih rendah berdasar batasan untuk dari outlier 18,466, yang memiliki arti tidak adanya outlier dalam data. Selanjutnya untuk data, memiliki kualitas bagus serta bisa dilanjutkan guna dilakukan olah secara lanjutan dengan jumlah sampel sebanyak 56.

Tabel 1
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3235,241	271,180		11,930	,000
ROA (X1)	2938,989	1119,300	,302	2,626	,011
CR (X2)	263,517	78,782	,389	3,345	,002
EPS (X3)	4,055	1,377	,330	2,945	,005

Sumber : Data olahan

Tabel 1 menjelaskan persamaan regresi linier yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 3235,241 + 2938,989 X1 + 263,517 X2 + 4,055 X3 + \epsilon_i$$

Nilai konstanta sebesar 3235,241 menunjukkan apabila variabel bebas ROA, CR, dan EPS, dengan besaran nilai nol atau dikatakan konstan, dapat dikatakan nilai dari Harga Saham (Y) adalah sejumlah 3235,241. Nilai untuk koefisien dari X1 = 2938,989 yang menampilkan suatu perubahan kearah yang positif yang berada diantara X1 juga Y, dapat diartikan jika setiap adanya kenaikan dari ROA satu satuan, maka variabel Harga Saham (Y) juga akan mengalami peningkatan sejumlah 2938,989 satuan, begitu pula sebaliknya untuk setiap adanya penurunan dari ROA satu satuan, maka variabel dari Harga Saham (Y) juga akan mengalami penurunan sejumlah 2938,989 satuan, dengan menggunakan asumsi jika variabel yang bebas lainnya berasal dari model untuk regresi secara tepat.

Nilai perolehan untuk koefisien X2 = 263,517 menampilkan adanya perubahan dengan positif untuk X2 serta Y, bisa diartikan jika adanya kenaikan dari CR satu satuan, maka variabel dari Harga Saham (Y) juga akan mengalami adanya kenaikan sejumlah 263,517 satuan, begitu pun sebaliknya untuk setiap adanya penurunan dari CR satu satuan, maka variabel untuk Harga Saham (Y) juga akan terjadi penurunan sejumlah 263,517 satuan, menggunakan asumsi jika variabel yang bebas lainnya berasal dari model untuk regresi secara tepat. Perolehan untuk koefisien dari X3 = 4,055 menampilkan jika adanya perubahan kearah yang positif dengan X3 serta Y, hal tersebut menampilkan jika adanya kenaikan untuk EPS satu satuan, maka variabel dari Harga Saham (Y) juga akan mengalami peningkatan sejumlah 4,055 satuan, begitu pun sebaliknya apabila adanya penurunan dari EPS satu satuan, maka variabel dari Harga Saham (Y) akan mengalami adanya penurunan sejumlah 4,055 satuan, menggunakan asumsi jika variabel secara bebas yang lainnya berasal dari model regresi dengan tepat.

Tabel 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,365	,328	1097,51069

Sumber : Data olahan

Tabel 2 diperoleh koefisien korelasi berganda (R) = 0,604 menampilkan hubungan untuk variabel yang bebas yaitu ROA, CR, serta EPS, harga saham mencerminkan adanya hubungan dengan determinasi *R-square* (R²) sejumlah 0,365, dapat diartikan jika variabel dari Harga Saham (Y) terdapat adanya pengaruh dari variabel bebas ROA, CR, serta EPS sejumlah 36,5%, dengan perolehan sisa sejumlah 63,5% dengan pengaruh variabel diluar studi.

Rasio Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh secara positif akan harga saham pada sektor perusahaan farmasi pada Bursa Efek Indonesia bisa diterima, dengan perolehan koefisien sejumlah 2938,989 serta untuk tingkatan nilai dari sig. 0,011 < α = 0,05 dengan perolehan Signifikan (positif). Rasio Likuiditas (CR) mempunyai pengaruh secara positif akan harga saham di sektor industri farmasi pada Bursa Efek Indonesia bisa diterima, dengan perolehan koefisien sejumlah 263,517 serta untuk tingkatan nilai dari sig. 0,002 < α = 0,05 dengan perolehan Signifikan (positif). Rasio Pasar (EPS) mempunyai pengaruh secara positif akan harga saham di sektor industri farmasi pada Bursa Efek Indonesia bisa diterima, dengan perolehan koefisien sejumlah 4,055 serta untuk tingkatan nilai dari sig. 0,005 < α = 0,05 dengan perolehan Signifikan (positif).

Tabel 3
Tabel Uji f

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35937277,487	3	11979092,496	9,945	,000 ^b
	Residual	62635545,635	52	1204529,724		
	Total	98572823,122	55			

Sumber : Data olahan

Tabel 3 diperoleh koefisien korelasi berganda (R) = 0,604 menampilkan adanya hubungan untuk variabel bebas ROA, CR, serta EPS dengan Harga Saham menampilkan adanya korelasi untuk koefisien determinasi R-square (R^2) sejumlah 0,365, dapat diartikan jika variabel dari Harga Saham (Y) terdapat adanya pengaruh variabel bebas ROA, CR, serta EPS sejumlah 36,5%, serta sisanya sejumlah 63,5% dengan adanya pengaruh variabel diluar studi.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil menggunakan uji parsial atau uji T bisa diketahui jika variabel profitabilitas dengan proksi ROA mempunyai pengaruh secara positif serta signifikan akan harga saham. Hal tersebut bisa terlihat dari perolehan untuk signifikansi dengan perolehan koefisien sejumlah 2938,989 serta untuk tingkatan perolehan dari sig. $0,011 < \alpha = 0,05$. Dari perolehan studi ini bisa diartikan apabila semakin tinggi untuk perolehan dari ROA dapat dikatakan mampu menerangkan adanya suatu pengaruh akan harga saham pada perusahaan farmasi. Demikian sebaliknya semakin rendah nilai *Return on Asset* tentunya harga dari saham pun juga mengalami penurunan. Dapat diambil kesimpulan, untuk hipotesis kesatu (H_1) menyatakan jika Rasio Profitabilitas mempunyai pengaruh secara positif akan harga saham di sektor industri farmasi pada BEI dapat diterima.

Berdasarkan data ROA di industri farmasi terlihat jika nilai rata-rata di tahun 2018 hingga 2021 terjadinya fluktuatif. Dengan demikian dapat dikatakan untuk harga dari saham di industri farmasi juga mengalami adanya fluktuatif. Berdasar data yang tertera serta perolehan studi yang sudah dikerjakan menampilkan jika adanya suatu hubungan secara positif pada variabel ROA serta harga saham. Hasil penelitian menunjukkan arah positif bermakna bahwa besarnya nilai ROA dapat dikatakan mengindikasikan jika semakin bagus kondisi dari perusahaan, sebab industri dapat dianggap memiliki kemampuan untuk melakukan kelola aktiva dalam menghasilkan profit. Ketika nilai ROA semakin meningkat nantinya dapat mempunyai dampak untuk profitabilitas industri yang juga akan dinikmati oleh investor. Selain itu dengan nilai ROA yang tinggi dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memiliki kemungkinan yang kecil untuk perusahaan mengalami kebangkrutan (Syahputra & Purwanto, 2022).

Perolehan pada studi ini sejalan dengan studi yang dikerjakan Ady (2021) serta N. K. Putri & Septianti (2020) menyatakan jika *Return on Asset* mempunyai pengaruh secara positif serta signifikan akan harga saham. Dalam penelitian menampilkan jika tingginya nilai *Return on Asset* tentunya semakin tinggi juga harga akan saham pada perusahaan farmasi. Dalam penelitian yang dilakukan Putri & Mujiyati (2022) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu ROA tidak memiliki pengaruh (secara statistik tidak terdapat signifikan) akan harga saham.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil menggunakan uji parsial atau uji T dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* mempunyai adanya pengaruh secara positif serta signifikan akan harga saham. Hal tersebut dapat terlihat dari perolehan signifikansi dengan nilai koefisien sejumlah 263,517 serta tingkatan perolehan dari sig. $0,002 < \alpha = 0,05$. Dari perolehan studi ini bisa diartikan jika semakin tinggi perolehan dari *Current Ratio* mampu menerangkan adanya suatu pengaruh akan harga dari saham di perusahaan farmasi. Demikian sebaliknya semakin rendah nilai *Current Ratio* tentunya harga dari saham juga dapat mengalami penurunan. maka harga saham juga akan ikut menurun. Dapat diambil kesimpulan, untuk hipotesis kedua (H_2) menjelaskan jika Rasio Likuiditas mempunyai pengaruh secara positif akan harga dari saham di industri farmasi dapat diterima.

Berdasarkan data *Current Ratio* (CR) pada perusahaan farmasi terlihat bahwa rata-rata dari tahun 2018 sampai tahun 2021 cukup fluktuatif. Dengan demikian dapat dikatakan adanya hal itu bisa memberikan pengaruh akan harga dari saham pada perusahaan farmasi. Dikarenakan *Current Ratio* rendah menampilkan jika likuiditas dari industri perusahaan yang buruk. Begitu pula sebaliknya, apabila *Current Ratio* memiliki nilai yang cukup tinggi, maka likuiditas industri perusahaan dapat dikatakan cukup baik. Apabila perusahaan mempunyai likuiditas baik, tentunya perusahaan dapat dianggap mempunyai kemampuan guna pemenuhan kewajiban industri. Akan tetapi, juga harus diingat jika tidak seluruh kasus dengan nilai *Current Ratio* yang tinggi, maka likuiditas industri bagus. Hasil penelitian menunjukkan jika CR mempunyai pengaruh secara positif akan harga dari saham. Nilai CR yang tinggi membuat harga dari saham meningkat, dengan nilai CR tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah dapat mengoptimalkan aktiva lancarnya dengan baik.

Perolehan studi ini sejalan dengan studi yang dikerjakan Janrosli & Tipa (2022) menerangkan jika *Current Ratio* (CR) mempunyai suatu pengaruh secara positif serta signifikan akan harga saham. Menurut G. A. Putri & Mujiyati (2022) menjelaskan jika *Current Ratio* mempunyai pengaruh (secara statistik dikatakan signifikan) akan harga dari saham. Hal ini membuktikan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh kuat terhadap harga saham. Kemudian pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Artanto & Suwaidi (2021), Rahmi et al. (2021) menjelaskan jika *Current Ratio* mempunyai pengaruh secara negatif serta tidak terdapat signifikansi akan harga dari saham.

Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil menggunakan uji parsial atau uji T bisa terlihat jika rasio pasar dengan proksi oleh *Earning per Share* mempunyai pengaruh secara positif serta signifikan akan harga saham. Hal tersebut bisa terlihat dari perolehan signifikansi dengan nilai koefisien sejumlah 4,055 serta tingkatan untuk sig. $0,005 < \alpha = 0,05$. Dari perolehan studi bisa diartikan jika tingginya perolehan dari *Earning per Share* mampu menjelaskan adanya suatu pengaruh akan harga dari saham di industri farmasi. Sehingga untuk hipotesis ketiga (H3) menjelaskan jika rasio pasar memiliki pengaruh secara positif akan harga dari saham pada industri farmasi bisa diterima.

Berdasarkan data *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan farmasi terlihat bahwa rata-rata dari tahun 2018 sampai tahun 2021 cukup fluktuatif. Hal tersebut dapat mempengaruhi harga naik turunnya harga atas saham. Berdasarkan data yang berada pada perolehan studi yang sudah dikerjakan menampilkan adanya hubungan secara positif untuk variabel EPS serta harga saham. *Earning per Share* mempunyai pengaruh yang signifikan akan harga dari saham yang menampilkan jika investor menunjuk EPS menjadi indikator yang berperan dalam pengambilan keputusan untuk investasi. Sebab EPS bisa dikatakan sebagai pengukuran untuk tingkat dari keberhasilan akan manajemen untuk pencapaian keuntungan investor. Prospek untuk industri perusahaan yang bagus tentunya memiliki laba setiap lembar saham dengan cukup tinggi, sehingga apabila nilai dari *Earning per Share* cukup tinggi tentunya akan membuat daya tarik untuk investor akan perusahaan juga tinggi. Jika semakin besar daya tarik yang dimiliki oleh investor tentunya semakin besar pula harga saham. Pada studi yang dikerjakan Artanto & Suwaidi (2021) menjelaskan jika *earning per share* mengalami peningkatan tentunya akan diikuti juga dengan kenaikan harga saham juga sebaliknya.

Perolehan studi yang dikerjakan Egam et al. (2017), Nurjanti & Hamidah (2011) serta Maulani & Riani (2021) menjelaskan jika *EPS* mempunyai pengaruh secara positif serta signifikan akan harga dari saham. Hal tersebut membuktikan jika *EPS* mempunyai pengaruh yang kuat akan harga dari saham. Akan tetapi studi yang dikerjakan Amthy (2020) menjelaskan jika perolehan studi yang berkebalikan, jika variabel EPS tidak mempunyai signifikansi akan harga saham.

SIMPULAN

Berdasar perolehan studi yang telah dikerjakan tersebut bisa diambil suatu kesimpulan jika Rasio Profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* mempunyai kontribusi sangat berarti akan harga saham dan menunjukkan perolehan signifikan positif. Semakin naik nilai ROA tentunya harga dari saham juga akan terjadi kenaikan. Rasio Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* mempunyai kontribusi sangat berarti akan harga saham dan menunjukkan perolehan yang signifikan positif. Hal tersebut memiliki arti semakin naik *Current Ratio* tentunya harga saham juga akan terjadi kenaikan. Rasio Pasar dengan proksi *Earning per Share* mempunyai kontribusi sangat berarti akan harga saham

dan menunjukkan hasil signifikan positif. Hal tersebut memiliki arti tingginya perolehan *Earning per Share* tentunya akan berdampak pada harga saham juga akan terjadi kenaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, R. A. 2021. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Media Akuntansi*, 33(01), 69–78.
- Amthy, S. 2020. Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Ultrajaya Tbk Tahun 2010–2016. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 8(1), 61–76.
- Artanto, A. V. N., & Suwaidi, R. A. 2021. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pariwisata, Hotel, Dan Resto Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 1), 277–290.
- CNBC, Indonesia. 2021. Corona Meledak, Begini Dampaknya Ke Saham Farmasi & RS. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/investment/20210701155414-21-257501/corona-meledak-begini-dampaknya-ke-saham-farmasi-rs>
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. 2017. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Hartanto, W. 2018. *Mahasiswa Investor (updated)*. Elex Media Komputindo.
- Janrosl, V. S. E., & Tipa, H. 2022. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 501–506.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Maulani, D., & Riani, D. 2021. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(2), 84–96.
- Nurjanti, T., & Hamidah, H. 2011. Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Journal Of Business And Banking*, 1(2), 93–104.
- Purwanto, E., & Wikartika, I. 2014. Analisis Voluntary Disclosure Perusahaan Telekomunikasi Di BEI. *Jurnal Neo-Bis*, 8(2), 101–115. <https://journal.trunojoyo.ac.id/Neo-Bis/Article/View/467>
- Putri, G. A., & Mujiyati, M. 2022. Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jepa*, 7(1), 73–80.
- Putri, N. K., & Septianti, D. 2020. Pengaruh Return On Assets Return On Equity Debt To Equity Ratio Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 145–155.
- Rahmi, N. U., Andrew, A., Stefani, A., & Fenita, F. 2021. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 380–395.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio Edisi 2*. Erlangga. Jakarta.
- Syahputra, F. A., & Purwanto, E. 2022. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Sektor Perdagangan Besar. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(02), 59–69.
- Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. 2019. Fundamental Factor Of Financial Management In Determining Company Values. *Management Science Letters*, 9(2), 205–216. <https://doi.org/10.5267/J.Msl.2018.12.002>